**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembuktian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Ada pengaruh variasi dosis biji pucung (*Pangium edule* *Reinw)* terhadap keawetan ikan kakap putih segar, nilai *Sig.2 tailed* 0,000 kurang dari 0,05.
2. Adanya pengaruh dosis 2% biji pucung (*Pangium edule* *Reinw)* terhadap keawetan ikan kakap putih segar yaitu selama 42 jam.
3. Adanya pengaruh dosis 4% biji pucung (*Pangium edule* *Reinw)* terhadap keawetan ikan kakap putih segar yaitu selama 56 jam.
4. Adanya pengaruh dosis 6% biji pucung (*Pangium edule* *Reinw)* terhadap keawetan ikan kakap putih segar yaitu selama 66 jam.
5. **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran bagi penelitian selanjutnya adalah :

1. Penelitian lain
2. Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan uji rasa (tingkat kesukaan), serta melakukan pemberian variasi dosis biji pucung tiap ekor ikan kakap putih.
3. Peneliti lain dapat melanjutkan penelitian ini dengan melakukan uji laboratorium kandungan nilai gizi ikan kakap putih hasil pengawetan dengan variasi dosis biji pucung.
4. Meneliti pengawetan ikan menggunakan biji pucung yang diekstrak, kombinasi variasi biji pucung dan garam, atau pengaruh lama penyimpanan biji pucung terhadap keawetan ikan.
5. Masyarakat

Bagi masyarakat khususnya pedagang ikan atau nelayan yang biasa mengawetkan ikan dengan cara dijemur atau dibekukan dengan es batu, juga dapat melakukan alternatif metode pengawetan ikan lain yaitu menggunakan biji pucung. Penggunaan biji pucung sebaiknya cincangan biji pucung dijemur 2-3 hari langsung digunakan untuk mengawetkan ikan karena semakin lama penyimpanan asam sianida pada biji pucung akan berkurang.